

STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Atom Suhendra

*UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
email: 12210111537@students.uin-suska.ac.id*

Desi Gustiara

*UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
email: 12210121478@students.uin-suska.ac.id*

Varisha Qurratul Syar'aini

*UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
email: 12210122937@students.uin-suska.ac.id*

Herlini Puspika Sari

*UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
email: herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id*

ABSTRAK

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan faktor kunci dalam menentukan mutu proses dan hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan profesionalisme guru PAI dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain pelatihan dan workshop, pembinaan melalui supervisi akademik, peningkatan kompetensi pedagogik, serta penguatan etos kerja dan integritas keislaman. Selain itu, kolaborasi antar guru, keikutsertaan dalam forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan pemanfaatan teknologi pembelajaran juga menjadi bagian penting dari strategi tersebut. Penerapan strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, baik dari segi metode pengajaran, keterlibatan siswa, maupun pencapaian hasil pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya dukungan berkelanjutan dari sekolah dan instansi terkait dalam pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Islam, Strategi, Mutu Pembelajaran.*

ABSTRACT

The professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers is a key factor in determining the quality of the learning process and outcomes. This study aims to describe the strategies used in developing the professionalism of PAI teachers to improve the quality of learning in schools. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the strategy for developing the professionalism of PAI teachers is carried out through several approaches, including training and workshops, coaching through academic supervision, improving pedagogical competence, and strengthening work ethics and Islamic integrity. In addition, collaboration between teachers, participation in the MGMP (Subject Teacher Deliberation) forum, and the use of learning technology are also important parts of the strategy. The implementation of this strategy has a positive impact on

improving the quality of learning, both in terms of teaching methods, student involvement, and achievement of learning outcomes. This study recommends the importance of ongoing support from schools and related agencies in developing the professionalism of PAI teachers on an ongoing basis.

Keywords: *Teacher Professionalism, PAI, Strategy, Learning Quality*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran, terutama dalam membentuk karakter dan nilai keislaman peserta didik. Profesionalisme guru PAI menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Dengan berkembangnya tuntutan pendidikan, guru PAI diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan zaman (Sagala, 2013).

Keberadaan guru yang profesional dan berkompoten merupakan suatu keharusan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang profesional mampu mencerminkan sosok keguruannya dengan wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang menunjang tugasnya. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pendidik terangkum dalam empat (4) kompetensi dasar seorang guru, seperti tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 yaitu; Kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Nurarfiansyah et al. 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional adalah mereka yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Pengembangan profesionalisme guru PAI menjadi penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi dalam pendidikan (2005).

Peningkatan kualitas pembelajaran PAI sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Guru PAI yang profesional diharapkan mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif, memanfaatkan teknologi, dan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan adanya pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan, diharapkan kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat secara signifikan, memberikan dampak positif bagi peserta didik, dan turut serta dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia serta berwawasan luas (Jurnal et al, 2025).

Pendidikan agama Islam merupakan pondasi penting dalam penanganan dan pembentukan karakter peserta didik di sekolah, oleh karena itu pelaksanaan strategi pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam menjadikan hal yang relevan. Dalam hal ini, menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif serta penerapan lingkungan luar kelas adalah salah satu strategi suatu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan dan output

yang berwatak serta berkepribadian baik Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan Islam, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Profesionalisme guru PAI menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga diperlukan strategi pengembangan yang sistematis dan berkelanjutan (Puspitasari, Relistian. R, and Yusuf, 2022).

Pengembangan profesionalisme guru tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi pedagogik, tetapi juga mencakup kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru yang terus mengembangkan kompetensinya mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Namun, dalam realitasnya, banyak guru PAI yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan profesionalisme, seperti keterbatasan akses terhadap pelatihan, kurangnya dukungan institusi, serta keterbatasan waktu dalam menjalankan program pengembangan diri (Rahman, 2018). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan bahwa guru PAI dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pendidikan agama, terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Metode pembelajaran yang umum digunakan dalam PAI meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan simulasi. Metode ceramah sering digunakan untuk menyampaikan informasi dasar, sementara metode diskusi dan tanya jawab lebih berfokus pada interaksi dan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dianggap penting untuk meningkatkan relevansi dan penerapan nilai-nilai agama. penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Khairullah et al., 2024)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan serta menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI. Pelatihan yang terstruktur membantu guru memperoleh pemahaman baru mengenai metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif (Mulyasa, 2013). Selain itu, workshop yang melibatkan praktik

langsung memungkinkan guru untuk menguji keterampilan baru sebelum diterapkan dalam kelas.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pengajaran guru PAI. Supervisi yang bersifat kolaboratif mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajar mereka dan menerima umpan balik konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. (Suyanto; Jihad, 2013).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru yang mendapatkan supervisi akademik secara rutin memiliki tingkat kesiapan mengajar yang lebih baik. Selain itu, supervisi yang berbasis dialog dan refleksi membantu guru mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran serta menemukan solusi yang sesuai (Mulyasa, 2013).

Guru PAI yang aktif melakukan pengembangan profesional mandiri lebih mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Mereka memanfaatkan berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, seminar daring, dan komunitas profesional untuk meningkatkan kompetensi pedagogik serta wawasan keislaman mereka (Sagala, 2012).

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi guru PAI dalam mengembangkan profesionalisme mereka. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan akses terhadap pelatihan berkualitas, kurangnya dukungan finansial, serta waktu yang terbatas untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional (Mulyasa, 2013).

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Penyediaan program pelatihan berkualitas, supervisi yang konstruktif, serta kebijakan yang memfasilitasi pengembangan mandiri merupakan faktor utama yang menentukan efektivitas strategi pengembangan profesionalisme guru (Sagala, 2012).

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Penyediaan program pelatihan berkualitas, supervisi yang konstruktif, serta kebijakan yang memfasilitasi pengembangan mandiri merupakan faktor utama yang menentukan efektivitas strategi pengembangan profesionalisme guru.

Strategi pengembangan profesionalisme guru PAI berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi lebih baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Suyanto; Jihad, 2013).

Peran guru di era globalisasi tidak bisa disamakan dengan peran guru pada abad ke-20, karena tentunya telah mengalami transformasi seiring perkembangan zaman. Namun sangat disayangkan, di era teknologi saat ini masih cukup banyak guru yang cenderung hanya memberikan materi sebagaimana yang tercantum dalam buku saja.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga terbilang metode zaman dulu dan monoton, sehingga membuat murid merasa cepat bosan. Guru di Indonesia masih cukup banyak yang belum memahami teknologi dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Padahal, sudah semestinya seorang guru harus meningkatkan value di era teknologi saat ini, demi menyiapkan murid yang unggul dan siap hidup dalam menghadapi tantangan seiring dengan perkembangan zaman (Gunawan, 2022).

Guru PAI sebagai tokoh sentral dalam pembinaan akhlak di sekolah, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat namun sangat mulia. Oleh karenanya, guru dituntut mempunyai dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap tugas profesionalnya. Tugas profesional guru meliputi, membuat perencanaan pembelajaran yang baik, mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mampu mengevaluasi jalannya pembelajaran tersebut, serta mampu menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupannya. Seorang guru dalam ajaran agama Islam haruslah memenuhi tanggung jawabnya di hadapan Allah dan murid yang diajarnya. Guru yang memiliki akhlak mulia, berilmu, sehat jasmani dan rohaninya dan kuat imannya. Menurut Yunus (2016), guru profesional adalah guru yang mempunyai mutu kualitas layanan ataupun pekerjaan yang berstandar pada beberapa kompetensi yang telah ditentukan. (Yunus, 2016)

Untuk meningkatkan efektivitas pengembangan profesionalisme guru PAI, perlu adanya kebijakan yang mendukung keterlibatan aktif guru dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Selain itu, peningkatan akses terhadap sumber belajar dan teknologi juga harus menjadi prioritas dalam mendukung profesionalisme guru di era digital (Mulyasa, 2013).

SIMPULAN

Pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop yang terstruktur serta berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan inovasi dalam mengajar. Supervisi akademik yang bersifat kolaboratif turut berkontribusi dalam membentuk kesiapan dan refleksi diri guru untuk terus memperbaiki kualitas pengajaran. Selain itu, inisiatif guru dalam mengembangkan profesionalisme secara mandiri, seperti mengikuti seminar daring dan membaca jurnal ilmiah, memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Namun demikian, terdapat tantangan signifikan seperti keterbatasan akses pelatihan berkualitas, kurangnya dukungan finansial, dan keterbatasan waktu yang menghambat proses pengembangan tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan peran aktif lembaga pendidikan dalam menyediakan ekosistem yang mendukung, melalui kebijakan yang memfasilitasi pelatihan, supervisi konstruktif, dan penguatan literasi digital bagi guru. Dengan demikian, strategi

pengembangan profesionalisme guru PAI harus menyeluruh dan berkelanjutan, mencakup aspek kompetensi, moralitas, dan adaptabilitas terhadap perkembangan zaman agar mampu memberikan kontribusi maksimal dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

SARAN

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar guru PAI terus mengembangkan profesionalisme melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan optimal, baik dari segi fasilitas, kesempatan peningkatan kompetensi, maupun penghargaan atas kinerja guru. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait perlu merancang program pembinaan guru yang berkelanjutan dan sesuai dengan dinamika pendidikan, sehingga strategi pengembangan profesionalisme guru PAI dapat berjalan efektif dan berdampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Akmal Rizki. 2022. *"Kompetensi Pendidik Ideal Berbasis Al-Qur'an (Telaah Terhadap Q.S. Luqman; 12, Q.S. Ar-Rahman: 1-5, Q.S. An-Najm: 3-10, Q.S. An-Nahl: 43-44)." AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6 (2): 573. doi: 10.29240/alquds.v6i2.4200.
- Jurnal, Khidmat, Ilmu Sosial, Nilai Keislaman, and Siti Zubaidah Sitorus. 2025. *"Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Nilai- Nilai Keislaman Di Sekolah."* 3 (1):115–21.
- Khairullah, Erwan Yusuf, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, Arsyad Al-banjari Banjarmasin, Madrasah Ibtidaiyah, Ihya Ulumiddin, and Kota Banjarmasin. 2024. *"Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin : Perspektif Guru."* 1 (3).
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. Edisi Revi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurarfiyansyah, Lucky Tirta, Nur Alfiana Kholizah, Dinda Aulia Sani, Desi Fitri Yani Sembiring, Putri Suci Ramadhani, M. Muflih Dermawan, Dita Oktaviani, and Inom Nasution. 2022. *"Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru."* *Edupeedia* 6 (2): 148–60. doi: 10.24269/ed.v6i2.1489.
- Puspitasari, Novi, Linda Relistian. R, and Reonaldi Yusuf. 2022. *"Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik."* *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 57–68. doi: 10.30863/attadib.v3i1.2565.

- Rahman. 2018. *"Pengembangan Profesionalisme Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran."* *Jurnal Pendidikan Islam* 12: 45–58.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto; Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. 2005. *"Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen."*
- Yunus, Muhammad. 2016. *"Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan."* *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19 (1): 112–28. doi: 10.24252/lp.2016v19n1a10.